



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
P E N G U M U A N

NOMOR : PENGUMUMAN / 00244 / KP / 09 / 2017 / 03
SELEKSI PENERIMAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEMENTERIAN LUAR NEGERI
TAHUN ANGGARAN 2017

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 67 tanggal 31 Agustus 2017, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia membuka kesempatan kepada Warga Negara Indonesia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi untuk menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk mengisi lowongan formasi Kementerian Luar Negeri RI tahun anggaran 2017.

I. UNIT KERJA YANG MENDAPATKAN ALOKASI FORMASI (ALOKASI PENEMPATAN)

1. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika
2. Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa
3. Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN
4. Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral
5. Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional
6. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik
7. Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler
8. Inspektorat Jenderal

II. JABATAN, KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN JUMLAH ALOKASI FORMASI

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi			Jumlah formasi	Unit Kerja Penempatan
			Cum laude	Putra /Putri Papua dan Papua Barat	Umum		
1.	Jabatan Fungsional Diplomat Pertama	S-1 Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Ekonomi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hukum	1	1	9	11	Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika
		S-2 Ilmu Hubungan Internasional	-	-	1	1	
2.	Jabatan Fungsional Diplomat Pertama	S-1 Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Ekonomi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hukum	1	-	10	11	Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa
		S-2 Ilmu Hubungan Internasional	-	-	1	1	
3.	Jabatan Fungsional Diplomat Pertama	S-1 Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Ekonomi, Ilmu Politik, Ilmu Hukum	-	-	7	7	Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN
		S-2 Ilmu Hubungan Internasional	-	-	1	1	
4.	Jabatan Fungsional Diplomat Pertama	S-1 Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Hukum	2	-	5	7	Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral
		S-2 Ilmu Hubungan Internasional	-	-	1	1	
		S-3 Ilmu Hubungan Internasional	-	-	1	1	

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi			Jumlah formasi	Unit Kerja Penempatan
			Cum laude	Putra /Putri Papua dan Papua Barat	Umum		
5.	Jabatan Fungsional Diplomat Pertama	S-1 Ilmu Hukum, Ilmu Hubungan Internasional	3	-	10	13	Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional
		S-2 Ilmu Hukum	-	-	2	2	
		S-3 Ilmu Hukum	-	-	1	1	
6.	Jabatan Fungsional Diplomat Pertama	S-1 Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Media dan Komunikasi, Ilmu Budaya/Sastra	-	1	4	5	Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik
7.	Jabatan Fungsional Diplomat Pertama	S-1 Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Media dan Komunikasi, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hukum, Ilmu Budaya/Sastra	-	-	8	8	Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler
8.	Jabatan Fungsional Auditor Ahli Pertama	S-1 Ekonomi Pembangunan, Akutansi, Ilmu Administrasi Negara, Administrasi Bisnis, Administrasi Perpajakan	-	-	5	5	Inspektorat Jenderal
TOTAL			7	2	66	75	

Catatan: rencana penempatan secara detail dapat diakses pada laman <https://e-cpns.kemlu.go.id>.

III. KRITERIA PELAMAR

1. Kebutuhan dari masing-masing jabatan diperuntukkan bagi pelamar dengan kriteria:
 - a. *Cumlaude* adalah pelamar lulusan terbaik (*cumlaude*/dengan pujian) dari Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada saat lulus dan dibuktikan dengan keterangan lulus *cumlaude*/pujian pada ijazah atau transkrip nilai.
 - b. Putra/Putri Papua dan Papua Barat adalah pelamar dengan kriteria:
 - 1) Menamatkan pendidikan SD, SMP/SLTP, dan SMU/SLTA di wilayah Papua dan Papua Barat dibuktikan dengan foto copy ijazah yang dilegalisir, atau
 - 2) Berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak) asli Papua atau Papua Barat yang dibuktikan dengan akta kelahiran pelamar, foto copy KTP Bapak (ayah kandung) dan surat keterangan hubungan keluarga dari kelurahan/desa.
 - c. Umum adalah pelamar yang tidak termasuk pada kriteria sebagaimana huruf a dan b di atas.
2. Pelamar sebagaimana angka 1 (satu) wajib memenuhi persyaratan pelamaran sebagaimana dalam pengumuman ini.

IV. PERSYARATAN UMUM PELAMAR

1. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia, dan taat kepada Pancasila, UUD 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Berusia serendah-rendahnya 18 (delapan belas) tahun (tanggal lahir 1 September 2017 dan sebelumnya) dan berusia maksimum:
 - a. 28 tahun pada tanggal 1 Desember 2017 untuk Sarjana (S-1);
 - b. 32 tahun pada tanggal 1 Desember 2017 untuk tingkat Magister/Master (S-2);
 - c. 35 tahun pada tanggal 1 Desember 2017 untuk tingkat Doktor (S-3).
3. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih.
4. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian

Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta.

5. Tidak berkedudukan sebagai calon PNS, PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
6. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis.
7. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan.
8. Sehat jasmani dan rohani.
9. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi seluruh peserta pada tahap akhir (tes kesehatan).
10. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh Pemerintah, termasuk di negara/wilayah yang rawan secara politik, ekonomi maupun keamanan.
11. Bersedia tidak mengundurkan diri selama Diklat SEKDILU dan menjalani ikatan dinas selama 5 (lima) tahun sejak selesai Diklat.

V. PERSYARATAN KHUSUS DIPLOMAT

1. Berijazah Sarjana (S-1), Magister/Master (S-2), atau Doktor (S-3):
 - a. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Media dan Komunikasi)
 - b. Ilmu Hukum (Hukum Internasional, Hukum Perdata, Hukum Pidana, Hukum Bisnis, Hukum Lingkungan, Hukum Tata Negara, dan Hukum Administrasi Negara).
 - c. Ilmu Ekonomi (Ilmu Ekonomi, Studi Pembangunan, Manajemen)
 - d. Ilmu Budaya/Sastra (Arab).
2. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada saat tanggal kelulusan, atau Perguruan Tinggi luar negeri, dengan persyaratan IPK:
 - a. Sarjana (S-1) minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dalam skala 4;
 - b. Magister/Master (S-2) minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dalam skala 4;
 - c. Doktor (S-3) minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dalam skala 4.
3. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan), dan/atau bahasa Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) lainnya (Arab, Spanyol, Cina, Perancis, dan Rusia), dan/atau bahasa asing lainnya (Jepang).

VI. PERSYARATAN KHUSUS AUDITOR

1. Berijazah Sarjana (S-1): Ilmu Ekonomi Pembangunan, Akutansi, Ilmu Administrasi Negara, Administrasi Bisnis, Administrasi Perpajakan.
2. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada saat tanggal kelulusan, atau Perguruan Tinggi di luar negeri, dengan persyaratan IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol) pada skala 4.
3. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan).

VII. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Pendaftaran dilakukan secara *online* melalui laman <https://sscn.bkn.go.id> dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Keluarga (KK) dan Nomor Kartu Keluarga (KK);
2. Pendaftaran *online* dimulai pada tanggal 11 September 2017 dan ditutup pada tanggal 22 September 2017 pada pukul 23.59 WIB;
3. Setelah mendapatkan lembar bukti pendaftaran dari laman <https://sscn.bkn.go.id>, pelamar dapat langsung mendaftar untuk seleksi administrasi pada laman <https://e-cpns.kemlu.go.id>;
4. Pelamar hanya dapat melamar pada satu jabatan, Diplomat atau Auditor, dan berkas lamaran yang dikirimkan adalah sebagai berikut:
 - a. Surat lamaran ditujukan kepada Menteri Luar Negeri di Jakarta diketik menggunakan komputer, bermaterai Rp. 6.000,00 dan ditandatangani dengan pena hitam (format surat lamaran dapat diunduh pada laman <https://sscn.bkn.go.id>);

- b. Fotokopi KTP yang masih berlaku/Fotokopi Paspor dan izin tinggal yang masih berlaku bagi Pelamar dari luar negeri;
 - c. Satu lembar fotokopi ijazah (S-1, S-2 atau S-3) berikut transkrip nilai yang sudah dilegalisasi (**cap basah dan tanda tangan asli**). Untuk lulusan universitas luar negeri wajib melampirkan Hasil Penilaian Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Luar Negeri yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI;
Surat Keterangan Kelulusan/Ijazah Sementara tidak diterima.
Catatan: bagi lulusan luar negeri yang memiliki transkrip nilai tidak berskala 4 **wajib** melampirkan konversi transkrip nilai dalam skala 4.
 - d. Untuk peserta jalur Putra/Putri Papua dan Papua Barat wajib melengkapi persyaratan dokumen:
 - 1) Menamatkan pendidikan SD, SMP/SLTP, dan SMU/SLTA di wilayah Papua dan Papua Barat dibuktikan dengan foto copy ijazah yang dilegalisir, atau
 - 2) Berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak) asli Papua atau Papua Barat yang dibuktikan dengan akta kelahiran pelamar, foto copy KTP Bapak (ayah kandung) dan surat keterangan hubungan keluarga dari kelurahan/desa.
 - e. Surat Pernyataan Menyetujui Ketentuan dan Syarat yang telah dicetak dan dibubuhi meterai Rp. 6.000,00 (format surat pernyataan menyetujui ketentuan dan syarat dapat diunduh pada laman <https://sscn.bkn.go.id>);
 - f. Daftar Riwayat Hidup terakhir sesuai dengan format yang telah disediakan (format daftar riwayat hidup dapat diunduh pada laman <https://sscn.bkn.go.id>);
 - g. Fotokopi Akte Kelahiran;
 - h. Pas foto terbaru berlatar belakang merah dengan ukuran 3 x 4 (berwarna) sebanyak 4 lembar. Harap tuliskan nama pelamar di bagian belakang foto;
 - i. Lembar bukti pendaftaran yang dicetak dari laman <https://sscn.bkn.go.id> dan e-cpns.kemlu.go.id.
5. Setelah mendapatkan kartu pendaftaran dari laman <https://sscn.bkn.go.id> dan e-cpns.kemlu.go.id, pelamar dapat mengirimkan berkas lamaran sesuai pada butir 4 di atas melalui **PO BOX 3036 JKP 10030**.
 6. Dokumen yang harus disampaikan pada tahap akhir (ujian wawancara substansi/tes psikologi) sebagai berikut:
 - a. Asli surat keterangan sehat jasmani dan rohani serta tidak mengkonsumsi/menggunakan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya terbaru (3 bulan terakhir), tidak buta warna, keterangan tidak hamil, yang dikeluarkan oleh dokter;
 - b. Asli Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK);
 - c. Asli Surat Keterangan Pencari Kerja (Kartu Kuning).
 7. Berkas lamaran yang tidak memenuhi persyaratan tersebut di atas tidak akan diproses.
 8. Pelamar diminta untuk tidak melampirkan dokumen-dokumen lain selain yang tersebut pada butir 4.
 9. Batas waktu penerimaan berkas lamaran pada PO.BOX **paling lambat** diterima pada tanggal 24 September 2017 pada pukul 16.00 WIB dengan cap pos 23 September 2017.

VIII. TAHAPAN SELEKSI

1. Seleksi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Luar Negeri Tahun 2017 dilaksanakan dengan **sistem gugur**. Setiap peserta yang dinyatakan lulus pada tahapan seleksi dapat melanjutkan pada tahapan seleksi berikutnya. Kelulusan setiap tahapan seleksi berdasarkan pada nilai *passing grade* (kecuali seleksi administrasi, Ujian Kemampuan Bahasa Asing, pemeriksaan psikologi dan pemeriksaan kesehatan) yang diatur oleh Panitia Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Luar Negeri Tahun 2017. Pengumuman kelulusan setiap tahapan seleksi dapat dilihat pada laman <https://e-cpns.kemlu.go.id>.

2. Tahapan seleksi Diplomat:

	Tahapan	Bobot Nilai
a.	Seleksi Administrasi	Sistem gugur
b.	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan <i>Computer Assisted Test (CAT)</i>	40%
c.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) yang terdiri dari:	60%
	1) Ujian Kemampuan Bahasa Asing (sistem gugur dengan minimal nilai hasil tes TOEFL 550 atau bahasa asing lainnya yang setara)	
	2) Ujian Tulis Substansi menggunakan <i>Computer Assisted Test (CAT)</i> (30%)	
	3) Ujian Essay Substansi dan Wawancara Substansi (45%)	
	4) Ujian Psikologi dan Wawancara Psikologi (25%)	

3. Tahapan seleksi Auditor:

	Tahapan	Bobot Nilai
a.	Seleksi Administrasi	Sistem gugur
b.	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan <i>Computer Assisted Test (CAT)</i>	40%
c.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) yang terdiri dari:	60%
	1) Ujian Tulis Substansi menggunakan <i>Computer Assisted Test (CAT)</i> (55%)	
	2) Wawancara Substansi (45%)	

IX. JADWAL PELAKSANAAN SELEKSI

No.	Tahapan	Jabatan	Jadwal
1.	Pengumuman Penerimaan	Semua Jabatan	5 – 19 September
2.	Pendaftaran Online dan Seleksi Administrasi	Semua Jabatan	11 – 22 September
3.	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	Semua Jabatan	27 September
4.	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	Semua Jabatan	5 – 14 Oktober
5.	Pengumuman Hasil Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	Semua Jabatan	18 Oktober
6.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB): Ujian Kemampuan Bahasa Asing	Jabatan Fungsional Diplomat Pertama	21 – 23 Oktober
7.	Pengumuman Hasil Ujian Kemampuan Bahasa Asing	Jabatan Fungsional Diplomat Pertama	26 Oktober
8.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB): Ujian Tulis Substansi menggunakan CAT dan Ujian Essay Substansi	Semua Jabatan (Jabatan Fungsional Auditor Pertama hanya Ujian Tulis Substansi menggunakan CAT)	28 – 30 Oktober
9.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB): Ujian Psikologi dan Wawancara Psikologi	Jabatan Fungsional Diplomat Pertama	31 Oktober – 4 November
10.	Tes Kesehatan	Semua Jabatan	6 – 10 November
11.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB): Wawancara Substansi	Semua Jabatan	13 – 17 November
12.	Pengumuman Hasil Akhir	Semua Jabatan	27 November

Catatan: apabila terdapat perubahan jadwal tahapan seleksi akan diumumkan melalui website <https://e-cpns.kemlu.go.id>.

X. LAIN-LAIN

1. Panitia Seleksi Penerimaan CPNS Kementerian Luar Negeri Tahun Anggaran 2017 tidak memungut biaya apapun dalam Seleksi Penerimaan CPNS Kementerian Luar Negeri.
2. Panitia Seleksi Penerimaan CPNS Kementerian Luar Negeri Tahun Anggaran 2017 tidak mengadakan surat-menyurat.
3. Kementerian Luar Negeri tidak bertanggung jawab atas pungutan atau tawaran berupa apapun oleh oknum-oknum yang mengatasnamakan Kementerian Luar Negeri atau Panitia.
4. Dihimbau agar tidak mempercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk lain.
5. Informasi resmi yang terkait dengan Seleksi Penerimaan CPNS Kemlu Tahun Anggaran 2017 hanya dapat dilihat pada laman <https://sscn.bkn.go.id> dan <https://e-cpns.kemlu.go.id>. Para Pelamar diwajibkan untuk terus memantau situs dimaksud.
6. Bagi peserta yang lulus setiap tahapan diwajibkan mengikuti tahapan seleksi berikutnya. Peserta yang tidak hadir pada tahap seleksi berikutnya dinyatakan **GUGUR**.
7. Bagi mereka yang telah dinyatakan lulus hingga tahapan terakhir seleksi, tetapi mengundurkan diri dikenakan sanksi dengan diwajibkan mengganti biaya yang telah dikeluarkan Panitia sebesar **Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)** untuk disetorkan kepada Kas Negara sesuai dengan Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 04 Tahun 2009 Tentang Pejabat Dinas Luar Negeri Diplomatik dan Konsuler.
8. Lamaran yang dikirimkan kepada Kementerian Luar Negeri sebelum ditayangkannya pengumuman ini dianggap tidak berlaku.
9. Keputusan Panitia dalam hal kelulusan Pelamar pada setiap tahapan tes bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
10. Apabila Pelamar memberikan keterangan/data yang tidak benar, baik pada setiap tahapan tes/ujian maupun setelah dinyatakan lulus dan diangkat menjadi CPNS/PNS di Kementerian Luar Negeri, maka Kementerian Luar Negeri berhak membatalkan keikutsertaan Pelamar pada tahapan ujian dan/atau memberhentikan sebagai CPNS/PNS Kementerian Luar Negeri, dan melaporkan sebagai tindak pidana ke pihak yang berwenang karena telah memberikan keterangan palsu.
11. Bagi peserta yang dinyatakan lulus, selama mengikuti pendidikan, peserta Diklat tidak diperkenankan mengambil cuti dan bersedia menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Luar Negeri.
12. Pengaduan pelaksanaan seleksi CPNS Kementerian Luar Negeri Tahun Anggaran 2017 hanya diterima pada alamat surat elektronik: keluhandansaran@kemlu.go.id.

Jakarta, 05 September 2017
A.n. MENTERI LUAR NEGERI
SEKRETARIS JENDERAL

